

## ABSTRAK

**Iwan Fernando (NPM: 14020084), Penanaman Nilai Karakter Berbasis Budaya Minangkabau pada Masyarakat Kabupaten Agam (Studi Kasus SDN 09 Sungai Cubadak dan SMPN 1 Baso), Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang, 2019.**

Penelitian ini berawal dari masalah bahwa dalam penanaman nilai karakter didapati tidak adanya program khusus dalam penanaman nilai karakter budaya Minangkabau. Rumusan masalah bagaimana penanaman nilai karakter berbasis budaya Minangkabau pada masyarakat Kabupaten Agam Kecamatan Baso di SDN 09 Sungai Cubadak dan SMPN I Baso. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Penanaman Nilai Karakter Budaya Minangkabau di SDN 09 Sungai Cubadak dan SMPN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe deskriptif. Informan penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru, Peserta Didik, Masyarakat di Kecamatan Baso.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara yaitu observasi, pengamatan, dan wawancara, sementara teknik analisis data melalui langkah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa: pertama, program khusus pendidikan karakter disekolah tidak ada tetapi di integrasikan didalam setiap mata pelajaran, melalui pembiasaan dan kegiatan ekstrakurikuler. Kedua, dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menambahkan poin tentang karakter siswa yang diharapkan sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung, contohnya dalam metode diskusi kelompok dapat digunakan mengembangkan karakter siswa, nilai karakter tersebut meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, cinta damai dan tanggung jawab. Ketiga, peserta didik banyak yang tidak mengetahui tentang Budaya Alam Minangkabau (BAM).

Persoalan yang dihadapi guru yaitu beberapa siswa kurang patuh terhadap guru seperti siswa mengobrol ketika pelajaran, siswa masih dalam usia labil sehingga mudah terbawa arus. Untuk mengatasi persoalan ini maka, guru menegur dan melakukan pendekatan kepada siswa. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat belum terealisasikan dengan baik Penanaman Nilai Karakter Budaya Minangkabau pada Masyarakat Kabupaten Agam di SDN 09 Sungai Cubadak dan SMPN 1 Baso Kecamatan Baso Kabupaten Agam.